

BAB V

SIMPULAN DAN SASARAN

5.1. Simpulan

Hasil pengkajian pada klien pertama Ny. M didapatkan hasil tekanan darah 120/80 mmHg, suhu : 36,2°C, nadi 92x/menit, pernapasan 20x/menit asam urat 7.0 mg/dL. Ny. M mengatakan mempunyai asam urat sejak 1 tahun yang lalu. Ny. M merasa nyeri pada pergelangan tangan kanan sampai sulit melakukan aktifitas jikalau parah.. Keluarga Ny M mengatakan jikalau gejala yang Ny. M rasakan semakin parah, Ny. M hanya meminum obat yang pernah diresepkan oleh dokter (lupa nama obat) diminum saat nyeri muncul. Ny. M juga gemar tinggi purin seperti jeroan, kacang-kacangan, tahu, tempe dan sayuran hijau seperti bayam kangkung dan sebagainya. Pada pengkajian klien kedua yaitu Ny. I didapatkan tekanan darah 120/88 mmHg, nadi : 92x/menit, suhu : 36,2 °C, pernapasan : 20x/menit asam urat: 6.3 mg/dL. Ny. I mengatakan meminum obat allupurinol 100mg saat nyeri muncul, namun sulit untuk mebatasi makanan yang tinggi purin seperti jeroan, kacang-kacangan, tahu, tempe dan sayuran hijau seperti bayam kangkung dan sebagainya. Ny. I juga jarang melakukan aktifitas fisik seperti berolahraga dan belum mengetahui perawatan sederhana yang bisa dilakukan dirumah. Berdasarkan hal tersebut, masalah keperawatan utama yang muncul pada kedua keluarga tersebut adalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif.

Berdasarkan intervensi yang dilakukan oleh peneliti yaitu terapi kompres hangat seraiyang dilakukan 4 hari didapatkan hasil skala nyeri pada Ny. M dari 5, setelah dilakukan intervensi dan beristirahat selama ± 20 menit turun menjadi 2. Sedangkan skala nyeri pada Ny. I dari skala nyeri 5 setelah dilakukan intervensi dan beristirahat selama ± 20 menit turun menjadi 2. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terapi kompres hangat serai efektif untuk menurunkan nyeri pada sendi dan sebagai perawatan sederhana yang bisa dilakukan secara mandiri pada asam urat.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Keilmuan

Hasil dari studi kasus ini dapat menjadi referensi terkait tindakan asuhan keperawatan pada pasien asam urat dengan penatalaksanaan non-farmakologisterapi kompres hangat serai, dapat membuktikan teori dan berkontribusi dalam pengembangan pengetahuan di bidang atau studi.

5.2.2. Bagi Aplikatif

5.2.2.1. Penulis

Hasil studi kasus ini, dapat meningkatkan pengetahuan serta pengalaman dalam pemberian intervensi terapi kompres hangat serai untuk menurunkan nyeri pada penderita asam urat.

2.2.2.2. Puskesmas

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan kegiatan pada posyandu lansia dan keluarga untuk pemberian asuhan keperawatan melalui intervensi terapi kompres hangat serai dalam mengurangi nyeri pada asam urat.

2.2.2.3. Masyarakat/Klien

Hasil studi kasus ini, dapat memberikan pemahaman kepada klien tentang perawatan sederhana yang dapat dilakukan secara mandiri untuk dapat menurunkan tekanan darah pada penderita asam urat.